

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MASTER (MOTIVATING, ACQUIRING, SEARCHING, TRIGGERING, EXHIBITING, AND REFLECTING)* TERHADAP REPRESENTASI MATEMATIS DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**SUHARNI
NPM. 1711050114**

Jurusan : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MASTER (MOTIVATING, ACQUIRING, SEARCHING, TRIGGERING, EXHIBITING, AND REFLECTING)* TERHADAP REPRESENTASI MATEMATIS DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**SUHARNI
NPM. 1711050114**

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Netriwati, M.Pd.

Pembimbing II : Fredi Ganda Putra M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Representasi matematis merupakan kemampuan yang memungkinkan siswa untuk menafsirkan dan memecahkan masalah dalam penting dalam pembelajaran matematika dengan mudah. Pada kenyataannya, membangun motivasi belajar dalam diri siswa akan menjadi hal yang sulit bagi beberapa siswa, terutama bagi mereka yang kurang memiliki keterampilan dalam memotivasi diri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak model pembelajaran MASTER (*Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, and Reflecting*) terhadap kemampuan representasi matematis ditinjau dari motivasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, desain *Quasy Eksperimental* terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diterapkan. Proses pembelajaran dengan model pembelajaran MASTER dilaksanakan pada kelompok eksperimen, kemudian pada kelompok kontrol dilakukan tanpa model MASTER. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelompok VIII yang mempelajari sistem persamaan linear dua variabel di SMP Swasta. Penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu: 1) kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran MASTER, dan 2) kelompok kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Selain itu, tes kemampuan representasi matematis dan angket motivasi belajar digunakan sebagai instrumen penelitian eksperimen semu ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak model pembelajaran MASTER (*Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, and Reflecting*) terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik. Terdapat dampak motivasi belajar terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan model pembelajaran MASTER kategori motivasi belajar terhadap kemampuan representasi matematis.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran MASTER, Kemampuan Representasi Matematis, Motivasi Belajar.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNFAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Leikol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
MASTER (MOTIVATING, ACQUIRING,
SEARCHING, TRIGGERING, EXHIBITING,
AND REFLECTING) TERHADAP
REPRESENTASI MATEMATIS DITINJAU
DARI MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK**
Nama : **Suharni**
NPM : **1711050114**
Jurusan : **Pendidikan Matematika**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Netriwati, M.Pd

NIP. 196808231999032001

Pembimbing II

Fredi Ganda Putra, M.,Pd

NIP.195509191982032004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Nanang Supriadi, M.Sc

NIP.19791128 200501 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNFAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MASTER (MOTIVATING, ACQUIRING, SEARCHING, TRIGGERING, EXHIBITING, AND REFLECTING) TERHADAP REPRESENTASI MATEMATIS DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK”**, disusun oleh **SUHARNI, NPM : 1711050114**, Program Studi Pendidikan Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis/13 Januari 2022 pukul 13:00-15:00 WIB

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Imam Syafei, M.Ag. (.....)

Sekretaris : Fraulein Intan Suri, M.Si (.....)

Pembahas Utama: Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si. (.....)

Pembahas I : Netriwati, M.Pd. (.....)

Pembahas II : Fredi Ganda Putra, M.Pd. (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

الْعُلَمَاءُ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا، وَلَكِنْ وَرَثُوا الْعِلْمَ، فَمَنْ أَخَذَهُ
أَخَذَ بِحَظِّهِ وَأَفْر

Artinya : *“Para Ulama adalah pewaris para nabi. Sesungguhnya para nabi tidak mewariskan dinar ataupun dirham, tetapi mewariskan ilmu. Maka dari itu, barang siapa mengambilnya, ia telah mengambil bagian yang cukup.”* (HR. Abu Dawud, at-Tirmidzi dan Ibnu Majah)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan segala kerendahan hati beserta rasa syukur yang sangat mendalam, alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang tiada hentinya memberikan jalan yang begitu penuh dengan makna serta kenikmatan dalam setiap proses perjalanan dalam penyelesaian skripsi ini dan sholawat teriringkan salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Tiada hal besar yang sekarang bisa saya persembahkan untuk orang-orang tercinta, hanya sebuah karya ini yang bisa saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sarbini dan Ibu Siti Aminah sebagai rasa hormat dan terima kasih yang telah memberikan cinta, kasih sayang, doa serta dukungan yang tulus. Ucapan terima kasih mungkin tak cukup untuk membalas semua perjuangan, untuk segala do'a tulus yang selalu dipanjatkan, motivasi dan nasihat yang selalu diberikan kepadaku dalam mengantarkan keberhasilanku hingga mendapatkan gelar sarjana.
2. Adik saya yang saya sayangi Ilham Al-Amien AS dan keluarga besar saya.
3. Diriku sendiri. Terimakasih sudah sabar, kuat serta ikhlas menerima segala hasilnya sampai saat ini. Semangat terus dan berjuang selalu untuk kehidupan kedepannya karena setelah ini akan menghadapi perjalanan yang lebih besar.
4. Almamater ku tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Suharni, lahir pada tanggal 19 Oktober 1999 di Sukadana, Lampung Timur. Penulis adalah anak pertama dari 2 bersaudara dari Bapak Sarbini dan Ibu Siti Aminah. Penulis memiliki seorang adik bernama Ilham Al-Amien AS.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari TK Melati pada tahun 2004, kemudian melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 2 Penumangan Baru pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Bina Desa Tulang Bawang Tengah pada tahun 2011 sampai tahun 2014 dan kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Tumijajar, Tulang Bawang Barat pada tahun 2014 sampai tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis mendaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN UIN Raden Intan Lampung tahun ajaran 2017/2018. Selanjutnya, pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Edisi Khusus Tanggap COVID-19 di Kelurahan Penumangan Baru Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 7 Bandar Lampung dan penulis melaksanakan penelitian di SMP Bina Desa Tulang Bawang Tengah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobil'alamin puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat bermahkotakan salamnya Allah semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang dinantikan Syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Terimakasih tiada bertepi penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu yang tiada hentinya mendoakan, memberikan kasih sayang dan memberi semangat kepada penulis dan telah banyak berkorban untuk penulis selama penulis menimba ilmu. Penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan, masukan dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung;
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, S.Si, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung;
3. Bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Matematika;
4. Ibu Netriwati, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Bapak Fredi Ganda Putra, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya dalam memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
6. Bapak Aris Sutopo, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Bina Desa Tulang Bawang Tengah, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin dan kepada guru khususnya Ibu Fransiska, S.Pd., yang telah memberikan informasi sehingga kebutuhan peneliti dapat terpenuhi.
7. Teman-teman S.Pd Bareng (Dian, Puspita, Suparti) terimakasih telah selalu bersama-sama mengukir banyak cerita semasa kuliah serta selalu memberi bantuan dan dukungan yang menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Kosan Pak Mul yang sudah berjuang dan menjalani pendidikan bersama-sama.
9. Teman-teman angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, kelas G yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.

10. Teman-teman kelompok KKN Desa Penumangan Baru Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, KKN-DR kelompok 326 dan PPL kelompok 5 SMAN 7 Bandar Lampung atas kebersamaan dan keceriaan kita selama masa bertugas.
11. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi wadah untuk belajar dan mencari pengalaman serta mengembangkan kemampuan.

Semoga Allah SWT membalas amal kebajikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini memberi manfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 27 Desember 2021

Penulis,

Suharni

1711050114



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Yang Digunakan	
1. Model Pembelajaran <i>MASTER</i>	
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>MASTER</i>	11
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>MASTER</i>	13
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>MASTER</i>	17
2. Representasi Matematis	
a. Pengertian Representasi Matematis	18
b. Indikator Representasi Matematis	20
3. Motivasi Belajar	
a. Pengertian Motivasi Belajar	21
b. Macam-Macam Motivasi Belajar	22
c. Indikator Motivasi Belajar	22
d. Aspek-Aspek Motivasi Belajar	22
B. Pengajuan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	25
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	26
D. Definisi Operasional Variabel	28
E. Instrumen Penelitian	28
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	30
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	51
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	56
B. Rekomendasi	56
DAFTAR RUJUKAN	



DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Daftar Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Jati Agung	3
2.1	Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>MASTER</i>	17
2.2	Indikator Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik	21
2.3	Kategori Rentang Nilai Motivasi Belajar Siswa	24
3.1	Desain Faktorial Penelitian	27
3.2	Penskoran Untuk Tes Kemampuan Representasi Matematis	30
3.3	Kriteria Indeks Kesukaran	33
3.4	Kriteria Daya Pembeda	34
3.5	Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar	35
3.6	Anava Klasifikasi Dua Arah	40
4.1	Uji Validitas Soal Representasi Matematis	42
4.2	Uji Tingkat Kesukaran Soal Representasi Matematis	43
4.3	Uji Daya Pembeda Soal Representasi Matematis	43
4.4	Uji Reliabilitas Soal Representasi Matematis	44
4.5	Kesimpulan Hasil Uji Coba Soal Representasi Matematis	44
4.6	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar	45
4.7	Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar	46
4.8	Deskripsi Data Kemampuan Representasi Matematis	46
4.9	Deskripsi Data Hasil <i>Posttest</i> Berdasarkan Motivasi Belajar	47
4.10	Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Representasi Matematis	48
4.11	Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar	48
4.12	Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Representasi Matematis	49
4.13	Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar	49
4.14	Hasil Uji Anava Dua Arah	50
4.15	Hasil Uji <i>Scheffe</i> ' Berdasarkan Motivasi Belajar	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Contoh Representasi Usia Oleh Anak 20



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Responden
2. Kisi-Kisi Soal Kemampuan Representasi Matematis
3. Soal Kemampuan Representasi Matematis
4. Jawaban Soal Tes Kemampuan Representasi Matematis
5. Hasil Uji Coba Instrumen Representasi Matematis
6. Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar
7. Angket Motivasi Belajar
8. Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar
9. Daftar Nilai Hasil Posttest
10. Daftar Nilai Hasil Angket Motivasi Belajar
11. Analisis Data Kemampuan Representasi Matematis
12. Analisis Data Motivasi Belajar
13. Perhitungan Uji Anava Dua Arah
14. Perhitungan Uji Komparasi Ganda
15. Silabus
16. RPP
17. Lembar Validasi Instrumen
18. Dokumentasi Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum masuk kepada pembahasan selanjutnya, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan arti dan maksud dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *MASTER (Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, And Reflecting)* Terhadap Representasi Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik”. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian judul skripsi ini, terlebih dahulu dijelaskan kata yang ada didalamnya. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik meliputi pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran yang sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh. Model pembelajaran *MASTER (Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, and Reflecting)* adalah langkah-langkah untuk belajar dengan cepat yang diterapkan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan jauh dari kesan kaku.
2. Representasi matematis adalah kemampuan dalam menyatakan kembali notasi, simbol, tabel, gambar, grafik, diagram, persamaan atau ekspresi matematika lainnya ke dalam bentuk lain.
3. Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri individu untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang penulis maksud tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *MASTER (Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, And Reflecting)* Terhadap Representasi Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik” adalah untuk melakukan tinjauan terhadap kemampuan representasi matematis dengan menggunakan model pembelajaran *MASTER (Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, And Reflecting)*.

B. Latar Belakang

Manusia mempunyai sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia secara efisien dan efektif yang disebut dengan pendidikan.¹ Manusia yang berpendidikan dan memiliki ilmu pengetahuan akan lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan manusia yang tidak

¹ Umar Tirtarahardja and S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, 2nd ed. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2005).

berpendidikan dan tidak memiliki ilmu pengetahuan.² Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadillah ayat 11 mengenai pentingnya ilmu pengetahuan.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Berdasarkan penjelasan ayat diatas, Allah SWT menegaskan bahwa ilmu pengetahuan dalam diri seorang muslim adalah alat untuk memperoleh derajat kemuliaan di sisi Allah SWT dan di sisi manusia, sehingga sebagai seorang muslim yang beriman dan memiliki pedoman hidup yaitu Al-Quran akan menjadikan ilmu pengetahuan sebagai kebutuhan mendasar untuk menjadi lebih baik.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hidup. Tanpa pendidikan tidak mungkin sekelompok manusia dapat hidup dan berkembang sesuai dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia sesuai dengan konsep pandangan hidup mereka.³ Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia, baik yang diperoleh secara formal maupun nonformal, dan dalam dunia pendidikan pun ilmu pengetahuan selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman.

Menuntut ilmu adalah salah satu cara untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan bermanfaat bagi setiap individu dan orang lain. Salah satu ilmu yang perlu dipelajari adalah matematika.⁴ Pada kegiatan pembelajaran di sekolah, matematika adalah salah satu mata pelajaran wajib yang dipelajari sejak

² M. Irzan Zaki Khoiruman, *Pengaruh Model IDEAL Problem Solving Terhadap Representasi Matematis Dan Disposisi Berfikir Kreatif Siswa Di SMP Negeri 3 Pesawaran*, 2019.

³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, 8th ed. (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003).

⁴ Fredi Ganda Putra and Universitas Islam Raden Intan Lampung, "JEMS Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains Available Online at: [Http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/JEMS](http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/JEMS) Implementasi Strategi Pembelajaran Konflik Kognitif Berbantuan Software Wingeom Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis" 9049 (2017), <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JEMS>.

sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.⁵ Matematika merupakan mata pelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir kreatif, logis inisiatif, dan rajin sehingga peserta didik yang mempelajari matematika diharapkan memiliki karakteristik. Proses pembelajaran matematika diharapkan tidak hanya menyajikan teori dan menghafal rumus, tetapi bagaimana matematika dapat melatih peserta didik dalam menganalisis masalah sehingga memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah matematika yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari di masa yang akan datang. Pembelajaran matematika memiliki tujuan antara lain mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berpikir matematika. Ini sejalan dengan Johnson dan Rising yang mengatakan bahwa matematika adalah pola berpikir, pembuktian yang logis, dan pola mengorganisasikan.⁶

Hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika Ibu Fransiska di SMP Bina Desa pada tanggal 04 Desember 2020 beliau mengatakan bahwa peserta didik laki-laki dan perempuan untuk kemampuan representasi matematis masih mengalami kesulitan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan banyaknya peserta didik yang tidak menyukai pelajaran matematika, sehingga masih sedikit peserta didik yang nilainya telah mencapai KKM serta rendahnya kemampuan representasi matematis peserta didik.⁷ Adapun hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Bina Desa pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VIII
SMP Negeri 1 Jati Agung
Tahun Pelajaran 2020 / 2021

Kelas	Nilai		Total Peserta Didik
	$0 \leq x < 70$	$70 \leq x \leq 100$	
VIII A	17	10	27
VIII B	24	4	28
VIII C	24	7	31
Total	65	21	86

Sumber : Nilai Ulangan Harian Pelajaran Matematika Kelas VIII Tahun 2020/2021

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil pembelajaran matematika di SMP Bina Desa masih tergolong rendah. Tabel tersebut menunjukkan bahwa hanya 21

⁵ Shofura Farah Diba, Haninda Bharata, and Widyastuti, "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika Unila* 6, no. 3 (2018): 236–247.

⁶ Dede Dorens, Ali Sudin, and M. Maulana, "Penerapan Pendekatan Investigatif Berstrategi Quantum Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa," *Jurnal Pena Ilmiah* (2017): 1131–1132.

⁷ Wawancara Langsung Dengan Ibu Fransiska S.Pd Guru Matematika SMP Negeri 1 Jati Agung, 2020.

peserta didik dari 86 peserta didik yang mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM). Hasil ulangan harian di atas memperlihatkan bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai target atau tujuan dalam pembelajaran karena banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Menurut wawancara, beberapa peserta didik memang ditemukan motivasinya masih rendah. Hal ini disebabkan salah satunya karena model pembelajaran yang digunakan masih monoton dan membosankan bagi peserta didik. Hasil belajar yang rendah untuk semester ganjil disebabkan masih banyaknya peserta didik yang kurang termotivasi dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas dan dalam menangani masalah serta peserta didik kurang percaya diri dalam mengerjakan soal matematika. Peserta didik kurang gigih dalam mengidentifikasi masalah dalam menyelesaikan soal matematika. Keadaan ini akan menyebabkan peserta didik menganggap pelajaran matematika tidak mudah dipahami dan keinginan peserta didik untuk belajar menjadi kurang.

Peserta didik dengan kondisi tersebut jika tidak diberi tanggapan lebih lanjut akan menyebabkan peserta didik tidak dapat memahami pelajaran matematika di kemudian hari. Representasi matematis merupakan kemampuan peserta didik yang merupakan salah satu tujuan utama pembelajaran matematika. Mengingat pentingnya kemampuan representasi matematis peserta didik dalam kegiatan pembelajaran matematika bagi tenaga pendidik harus ada upaya untuk meningkatkannya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan meningkatkan proses belajar mengajar.⁸ Proses belajar mengajar merupakan suatu wadah yang di dalamnya terdapat kegiatan guru dan kegiatan siswa, yang saling mendukung untuk tercapainya sebuah tujuan. Pelajaran matematika masih dipandang sulit oleh siswa di sekolah. Hal tersebut terlihat dari beberapa hasil penilaian matematika yang rendah serta respons siswa yang masih mengalami kendala dalam menangani soal matematika. Hal ini tentunya disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah pembelajaran matematika yang masih kurang efektif dalam menanamkan konsep pada siswa. Pembelajaran matematika hendaknya menuntut siswa untuk aktif atau siswa menjadi subjek dalam pembelajaran. Salah satu cara agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran matematika adalah melalui penerapan model pembelajaran.⁹

Model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, melatih keterampilan peserta didik dan membentuk kemandirian belajar peserta didik adalah model pembelajaran *Accelerated Learning* tipe *MASTER* (*Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, and Reflecting*).¹⁰

⁸ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2016).

⁹ Isrok'atun and Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).

¹⁰ Nurhadi Santosa, St Budi Waluya, and Sukestiyarno, "Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Master Dan Penerapan Scaffolding," *Unnes Journal of Mathematics Education Research* 2, no. 2 (2013).

Model pembelajaran ini memiliki enam tingkatan pembelajaran yang dapat dengan mudah diingat melalui singkatan *MASTER* yaitu: (1) *Motivating Your Mind* (Memotivasi Pikiran), siswa harus relaks, percaya diri, dan termotivasi dalam belajar. (2) *Acquiring The Information* (Memperoleh Informasi), siswa dalam belajar memperoleh dan menyerap fakta-fakta dasar. (3) *Searching Out The Meaning* (Menyelidiki Makna), siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelidiki makna dan informasi yang baru diperoleh. (4) *Triggering The Memory* (Memicu Memori), siswa diberi pertanyaan tentang fakta dan informasi yang baru dipelajari untuk memicu ingatan serta pemahaman siswa mengenai fakta dan informasi baru yang mereka dapatkan. (5) *Exhibiting What You Know* (Memamerkan Apa Yang Anda Ketahui), siswa menyajikan fakta dan informasi yang baru mereka pelajari kepada siswa lain. (6) *Reflecting How You've Learned* (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar), siswa dan guru merefleksikan pelajaran yang telah dipelajari dan bagaimana proses pembelajaran dilakukan.¹¹

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ahmad Zulfikar pada tahun 2016 menunjukkan bahwa hasil tes rata-rata siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *MASTER* memperoleh hasil yang tinggi dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh hasil yang lebih rendah.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh K. P. Wahyuni, N. M. S. Mertasari, dan I. N. Gita pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 3 Singaraja yang diajarkan dengan model pembelajaran *MASTER* berbantuan *mind mapping* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.¹³

Penelitian tentang model pembelajaran *MASTER* lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ani Sopiani Martinah menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *MASTER* lebih besar dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional.¹⁴ Dari karakteristik model pembelajaran *MASTER* diharapkan siswa dapat lebih tertarik, termotivasi serta aktif dalam memahami materi pelajaran matematika.

¹¹ Colin Rose and Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning For The 21st Century Cara Belajar Cepat Abad XXI*, ed. Purwanto (Bandung: NUANSA, 2002).

¹² Ahmad Zulfikar, *Pengaruh Model Pembelajaran MASTER Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

¹³ Kadek Putri Wahyuni, Ni Made Sri Mertasari, and I Nyoman Gita, "Pengaruh Model Pembelajaran Master Berbantuan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sma Negeri 3 Singaraja," *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha* 10, no. 2 (2019): 61.

¹⁴ Ani Sopiani Martinah, *Pengaruh Model Pembelajaran MASTER (Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, and Reflecting) Terhadap Literasi Matematis Ditinjau Dari Perbedaan Gender* (Lampung, 2019).

Berdasarkan hasil studi *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018 menilai 600.000 anak berusia 15 tahun dari 79 negara setiap tiga tahun sekali, untuk kategori kemampuan matematika di Indonesia berada di peringkat 7 dari bawah (73) dengan skor rata-rata 379.¹⁵ Tujuan pembelajaran matematika telah ditetapkan oleh pemerintah, antara lain: a) memahami konsep dan menerapkannya dengan benar, fleksibel dan efisien untuk menyelesaikan masalah, b) membuat generalisasi dengan memanipulasi, menjelaskan ide, dan menggunakan penalaran pada pola dan sifat serta pernyataan matematika, c) menyelesaikan masalah, mulai dari memahami, merancang model matematika, menyelesaikan dan menggambar yang diperoleh, d) menjelaskan masalah dengan menjabarkan ide dengan tabel, diagram, simbol, atau lainnya, e) menumbuhkan rasa ingin tahu, minat, perhatian, ketekunan, dan percaya diri dalam memecahkan masalah matematika memiliki sifat apresiatif.¹⁶ Hal tersebut sejalan dengan *National Council of Teachers of Mathematics (NCTM)* yang menetapkan lima standar proses kemampuan matematis siswa meliputi kemampuan pemecahan masalah (*Problem Solving*), kemampuan beargumentasi (*Reasoning and Proof*), kemampuan berkomunikasi (*Communication*), kemampuan menggunakan koneksi (*Connections*), dan kemampuan representasi (*Representation*). Berdasarkan hal tersebut, maka kemampuan representasi erat kaitannya dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal.

Pengembangan keterampilan berpikir matematis diperlukan untuk lebih memahami konsep dan dapat digunakan dalam standar kemampuan belajar matematika. Untuk berpikir secara matematis, peserta didik harus mampu menyajikan ide-ide matematika dengan berbagai cara. Hal inilah yang disebut dengan representasi.¹⁷ Representasi adalah bentuk penafsiran pemikiran peserta didik terhadap suatu masalah, yang digunakan sebagai alat bantu untuk menemukan solusi dari masalah tersebut. Bentuk penafsiran tersebut dapat berupa verbal atau lisan, tulisan, gambar, tabel, grafik, benda konkrit, simbol matematika dan lain-lain.¹⁸

Motivasi belajar dalam proses pembelajaran matematika sangat diperlukan dan pendidik harus senantiasa memberikan motivasi-motivasi dalam setiap proses pembelajaran karena itu akan sangat berguna dalam keberhasilan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Motivasi belajar menjadi faktor penting dalam menciptakan kemauan belajar dan terselenggaranya pembelajaran yang

¹⁵ Mohammad Tohir, "Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015" (2019): 2018–2019.

¹⁶ "Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar SMP/MTs" (2013): 140.

¹⁷ Cahya Furqona Alimah, "Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulia Batanghari Tahun Ajaran 2016/2017," *Skripsi* (2017): 3.

¹⁸ Muhamad Sabirin, "Representasi Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika* (2014).

baik. Motivasi belajar peserta didik merupakan dorongan energi atau psikologis peserta didik yang melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap.¹⁹ Hal ini sejalan dengan pendapat Bahruddin motivasi belajar merupakan suatu dorongan psikologis seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan belajar.²⁰ Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan dari luar bagi peserta didik untuk menciptakan perubahan perilaku.²¹ Peserta didik akan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sejalan dengan beberapa pendapat tersebut pendidik dituntut agar mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *MASTER* dengan harapan dapat memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan dalam kemampuan representasi matematis peserta didik laki-laki dan perempuan, maka judul penelitian ini adalah tentang Pengaruh Model Pembelajaran *MASTER (Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, and Reflecting)* Terhadap Representasi Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya kemampuan representasi matematis peserta didik, terindikasi dari hasil ulangan harian yang diperoleh masih dibawah KKM.
- b. Peserta didik pada proses pembelajaran motivasinya masih rendah untuk belajar matematika, terlihat pada pemberian soal ulangan harian yang tidak dapat dikerjakan oleh peserta didik.
- c. Peserta didik tidak menyukai pelajaran matematika.
- d. Peserta didik sulit untuk memahami materi yang dijelaskan.
- e. Proses pembelajaran matematika belum menerapkan model pembelajaran yang dapat memberikan kesan menyenangkan bagi peserta didik.

¹⁹ Puji Sumarso Husamah, Yuni Pantiwati, and Arina Restian, *Belajar Dan Mengajar* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018).

²⁰ Achmad Bahruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal* (Jakarta: CV Abe KreatiFindo, 2015).

²¹ Syarifah Syarifah and Yosaphat Sumardi, "Pengembangan Model Pembelajaran Malcolm'S Modeling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 1, no. 2 (2015): 237.

2. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang ada pada penulis baik mengenai kemampuan, waktu, dana, dan tenaga, serta teori-teori, maka pembatasan masalah dalam skripsi ini terbatas pada:

- a. Peneliti hanya menggunakan model pembelajaran *MASTER (Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, and Reflecting)*.
- b. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengukur kemampuan representasi matematis ditinjau dari motivasi belajar peserta didik.
- c. Penelitian hanya dilakukan di kelas VIII SMP Bina Desa.
- d. Penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui model pembelajaran *MASTER (Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, and Reflecting)* terhadap representasi matematis ditinjau dari motivasi belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Identifikasi dari batasan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan diteliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *MASTER (Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, and Reflecting)* terhadap motivasi belajar peserta didik?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap representasi matematis?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *MASTER (Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, and Reflecting)* dan motivasi belajar terhadap representasi matematis peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Pengaruh model pembelajaran *MASTER (Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, and Reflecting)* terhadap representasi matematis ditinjau dari motivasi belajar peserta didik;
2. Pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap representasi matematis;
3. Interaksi antara model pembelajaran *MASTER (Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, and Reflecting)* dan motivasi belajar terhadap representasi matematis peserta didik;

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan manfaat yang diharapkan adalah:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan wawasan sebagai calon pendidik dengan menggunakan model pembelajaran *MASTER*.
2. Bagi Pendidik
Mampu menerapkan model pembelajaran *MASTER* pada saat mengajar agar kegiatan pembelajaran menjadi aktif.
3. Bagi Peserta Didik
Menjadikan peserta didik tertarik dengan model pembelajaran *MASTER* dan dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dengan judul :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zulfikar, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan antara peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *MASTER* dan peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional, hasil tes rata-rata diperoleh peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *MASTER* lebih unggul daripada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *MASTER* terhadap kemampuan berfikir reflektif peserta didik.²² Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model pembelajaran *MASTER* dan penelitian dilakukan pada mata pelajaran matematika. Perbedaannya yaitu Ahmad Zulfikar meneliti perihal kemampuan berpikir reflektif matematis peserta didik, sedangkan penulis meneliti perihal representasi matematis ditinjau dari motivasi belajar peserta didik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Sopiani Martinah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berbeda antara model pembelajaran *MASTER* dan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *MASTER* lebih besar daripada peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematis peserta didik yang mendapat model pembelajaran *MASTER* lebih baik dibandingkan

²² Zulfikar, *Pengaruh Model Pembelajaran MASTER Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa*.

dengan peserta didik yang mendapat model pembelajaran konvensional.²³ Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *MASTER* dan diterapkan atau diteliti pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Perbedaan penelitian ini adalah pada penelitian Ani Sopiani Martinah untuk melihat apakah terdapat pengaruh pada kemampuan literasi matematis di SMPN 16 Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh kemampuan representasi matematis ditinjau dari motivasi belajar pada peserta didik SMP Bina Desa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Chintya Kurniawati, hasil penelitian 100% peserta didik dapat mencapai indikator pertama kemampuan representasi matematis, yaitu peserta didik dapat menyampaikan data atau informasi dari permasalahan dalam bentuk diagram, gambar atau grafik, 100% peserta didik dapat mencapai indikator kedua kemampuan representasi matematis yaitu peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang melibatkan ekspresi matematis, 100% peserta didik dapat mencapai indikator ketiga kemampuan representasi matematis yaitu peserta didik dapat menuliskan langkah-langkah pemecahan masalah dengan kata-katanya sendiri, dan indikator keempat adalah peserta didik dapat menggambarkan pola pikir atau strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah.²⁴ Persamaan dengan penelitian ini ialah meneliti kemampuan representasi matematis peserta didik, dan perbedaannya ialah Chintya Kurniawati menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *MASTER*.

H. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan

Bab ini berisi tentang penegasan judul

Bab II. Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis

Bab ini berisi tentang teori yang akan di bahas dalam penelitian

Bab III. Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum metode penelitian yang akan digunakan

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis

Bab V. Penutup

²³ Martinah, *Pengaruh Model Pembelajaran MASTER (Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, and Reflecting) Terhadap Literasi Matematis Ditinjau Dari Perbedaan Gender*.

²⁴ Chintya Kurniawati, *Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP BOPKRI Yogyakarta Pada Pembelajaran Matematika Yang Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Untuk Materi Fungsi Linear* (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019).

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan secara ringkas dari seluruh penemuan di penelitian, sedangkan rekomendasi berisi uraian langkah-langkah yang perlu diambil terkait hasil penelitian.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh model *MASTER* terhadap kemampuan representasi matematis ditinjau dari motivasi belajar peserta didik di SMP Bina Desa dengan materi sistem persamaan linear dua variabel dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *MASTER* terhadap representasi matematis, hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest* kemampuan representasi matematis peserta didik kelas eksperimen yaitu kelas yang menerapkan model pembelajaran *MASTER* memperoleh nilai yang lebih besar dari kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar (Tinggi, Sedang dan Rendah) peserta didik terhadap kemampuan representasi matematis. Berdasarkan tabel 4.9 nilai rata-rata peserta didik dengan kualifikasi motivasi belajar tinggi memiliki nilai rerata yang tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi belajar sedang dan rendah baik di kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini berarti kemampuan representasi matematis peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik dari peserta didik yang memiliki motivasi belajar sedang dan rendah.
3. Tidak terdapat interaksi model pembelajaran (*MASTER* dan Konvensional) dan motivasi belajar (Tinggi, Sedang dan Rendah) terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah seperti berikut:

1. Bagi Guru
Model pembelajaran *MASTER* (*Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, Reflecting*) dapat menjadi salah satu referensi model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah terutama di SMP Bina Desa.
2. Bagi Peserta Didik
Tidak perlu untuk merasa takut menyampaikan pendapat atau opini dalam proses pembelajaran walaupun opini yang disampaikan belum tahu kebenarannya. Peserta didik harus ikut serta aktif dalam kegiatan agar proses dalam pembelajaran tidak berpusat pada guru saja.
3. Bagi Peneliti Lainnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan supaya lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan model pembelajaran *MASTER* (*Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, Reflecting*) agar tidak hanya terpaku dari penelitian yang sudah dilakukan.

Kekurangan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *MASTER* (*Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, Reflecting*) yaitu pembentukan kelompok yang dapat menyita waktu. Sebaiknya pembentukan kelompok ditentukan terlebih dahulu sebelum materi dimulai supaya tidak menyita waktu.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa tidak adanya interaksi antara model pembelajaran (*MASTER* dan Konvensional) dan motivasi belajar (Tinggi, Sedang dan Rendah) terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik. Hal ini bisa disebabkan karena angket diberikan sebelum pembelajaran sehingga motivasi belajar peserta didik berasal dari intrinsik atau dalam diri setiap individu dan peserta didik yang tidak mengisi secara sungguh-sungguh. Maka untuk penelitian selanjutnya agar terdapat interaksi angket dapat diberikan diakhir pembelajaran dan menekankan kepada peserta didik untuk memberikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan dirinya, karena dengan model *MASTER* yang dalam kegiatannya terdapat pemberian motivasi sehingga seharusnya motivasi bisa disebabkan oleh faktor ekstrinsik.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Octavia, Shilphy. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Adiguna, I. Ketut Catur, I. Made Suara, DB KT NGR Semara Putra, and others. "Pengaruh Model Pembelajaran Accelerated Learning Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD No. 2 Tuban." *Mimbar Pgsd* 2, no. 1 (2014). <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3482>.
- Alimah, Cahya Furqona. "Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulia Batanghari Tahun Ajaran 2016/2017." *Skripsi* (2017): 3.
- Asyrofi, M, Iwan Junaedi, and Info Artikel. "Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau Dari Multiple Intellingence Pada Pembelajaran Hybrid Learning Berbasis Konstruktivisme." *Unnes Journal of Mathematics Education Research* 5, no. 1 (2016): 32–39.
- Bahrudin, Achmad. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Jakarta: CV Abe KreatiFindo, 2015.
- Budiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2015.
- Diba, Shofura Farah, Haninda Bharata, and Widyastuti. "Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa." *Jurnal Pendidikan Matematika Unila* 6, no. 3 (2018): 236–247.
- Djaali, and Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, 2008.
- Dores, Dede, Ali Sudin, and M. Maulana. "Penerapan Pendekatan Investigatif Berstrategi Quantum Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa." *Jurnal Pena Ilmiah* (2017): 1131–1132.
- Eka Lestari, Karunia, and Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Editama, 2018.
- Eka Putri, Hafiziani, Idat Muqodas, Mukhamad Ady Wahyudy, Afif Abdulloh, Ayu Shandra Sasqia, and Luthfia Aulia Nur Afita. *Kemampuan-Kemampuan Matematis Dan Pengembangan Instrumennya*. Edited by Fitri Nuraeni. Bandung: UPI Sumedang Press, 2020.
- Ganda Putra, Fredi, and Universitas Islam Raden Intan Lampung. "JEMS Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains Avaliable Online at: <Http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/JEMS> Implementasi Strategi Pembelajaran Konflik Kognitif Berbantuan Software Wingeom Dalam Meningkatkan

Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis” 9049 (2017). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JEMS>.

Hamdu, Ghullam, and Lisa Agustina. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar” 12, no. 1 (2011): 90–96.

Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. 8th ed. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2003.

Isrok’atun, and Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

Kartini. “Peranan Representasi Dalam Pembelajaran Matematika.” *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY* (2009): 361–372.

Khoiruman, M. Irzan Zaki. *Pengaruh Model IDEAL Problem Solving Terhadap Representasi Matematis Dan Disposisi Berfikir Kreatif Siswa Di SMP Negeri 3 Pesawaran*, 2019.

Kurniawati, Chintya. *Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP BOPKRI Yogyakarta Pada Pembelajaran Matematika Yang Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Untuk Materi Fungsi Linear*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019.

Lena, Mai Sri, Netriwati, and Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian*. Malang: CV IRDH, 2019.

Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010.

Martinah, Ani Sopiani. *Pengaruh Model Pembelajaran MASTER (Motivating, Acquiring, Searching, Triggering, Exhibiting, and Reflecting) Terhadap Literasi Matematis Ditinjau Dari Perbedaan Gender*. Lampung, 2019.

Maryati, Kun, and Juju Suryawati. *Sosiologi Untuk SMA*, 2016.

Mathematics, National Council of Teachers of. “Principles and Standards for School Mathematics” (2000): 7.

Novalia, and Muhammad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.

Putri, I A Ari Karini, Kt Pudjawan, I Wyn Romi Suditha, and Jurusan Pgsd. “Pengaruh Model Pembelajaran MASTER Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD 1 Banyuning Kecamatan Buleleng” 1 (2013).

Putri Wahyuni, Kadek, Ni Made Sri Mertasari, and I Nyoman Gita. “Pengaruh Model Pembelajaran Master Berbantuan Mind Mapping Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sma Negeri 3 Singaraja.” *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha* 10, no. 2 (2019): 61.

- Rose, Colin, and Malcolm J. Nicholl. *Accelerated Learning For The 21st Century Cara Belajar Cepat Abad XXI*. Edited by Purwanto. Bandung: NUANSA, 2002.
- Sabirin, Muhamad. "Representasi Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika* (2014).
- Santosa, Nurhadi, St Budi Waluya, and Sukestiyarno. "Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Master Dan Penerapan Scaffolding." *Unnes Journal of Mathematics Education Research* 2, no. 2 (2013).
- Satiawan, Nyoman. "The Implementation Of Accelerated Learning Model Master Type To Improve The Motivation And ICT Learning Achievement Of VIII B Class Students Of Smp Negeri 1 Sawan In Semester II" (2016).
- Setiawan, Agus. "Hubungan Kausal Penalaran Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Siswa." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 91–100.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Sulastri, Sulastri, Marwan Marwan, and M Duskri. "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik." *Beta Jurnal Tadris Matematika* 10, no. 1 (2017): 51.
- Sumarso Husamah, Puji, Yuni Pantiwati, and Arina Restian. *Belajar Dan Mengajar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2016.
- Susanti, Lidia. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: Elex Media Komputundo, 2020.
- Syafril. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Syarifah, Syarifah, and Yosaphat Sumardi. "Pengembangan Model Pembelajaran Malcolm'S Modeling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 1, no. 2 (2015): 237.
- Tirtarahardja, Umar, and S. L. La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. 2nd ed. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2005.
- Tohir, Mohammad. "Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015" (2019): 2018–2019.

Usman, Husaini, and R. Purnomo Setiady akbar. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Widi Winarni, Endang. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research And Development (R&D)*. Jakarta: PT. Cahaya Prinma Sentosa, 2018.

Zulfikar, Ahmad. *Pengaruh Model Pembelajaran MASTER Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

“Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar SMP/MTs” (2013): 140.

Wawancara Langsung Dengan Ibu Fransiska S.Pd Guru Matematika SMP Negeri 1 Jati Agung, 2020.

